

PENGARUH PENAMBAHAN LEBAR PANEL TERHADAP HASIL JADI LENGAN SPIRAL (*SPIRAL SLEEVE*) PADA BOLERO BERBAHAN TAFETTA

Hari Pamuji

Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
pamujihari0@gmail.com

Anneke Endang Karyaningrum

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
annekekaryaningrum@unesa.ac.id

Abstrak

Lengan spiral merupakan lengan yang dalam proses jahitannya dijahit melingkar seperti spiral membentuk sebuah tabung “tempat lengan akan berada”. Lengan spiral merupakan pengembangan dari lengan lampion. Pola lengan lampion oleh Muliawan (2012: 59) dilakukan penambahan lebar panel 2 cm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan lebar panel 2cm, 3cm, dan 4cm terhadap hasil jadi lengan spiral (*spiral sleeve*) pada bolero berbahan taffeta dan juga untuk mengetahui manakah mean tertinggi dari penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan, bentuk panel, kestabilan bentuk, dan volume lengan spiral. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi (*check list*) oleh dosen tata busana dan mahasiswa tata busana yang sudah memprogram mata kuliah konstruksi pola busana dan *draping* sejumlah 33 observer. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji anova tunggal menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan $p \leq 0,05$. Uji anova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kestabilan bentuk dan volume. Namun tidak ada pengaruh penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan dan bentuk panel. Uji duncan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean dari penambahan lebar panel 2 cm dan 4 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kestabilan bentuk dan volume. Pada aspek kestabilan bentuk diperoleh nilai mean tertinggi pada penambahan lebar panel 2 cm, yaitu 3,03 dengan kategori baik. Pada aspek volume diperoleh nilai mean tertinggi pada penambahan lebar panel 2 cm, yaitu 3,15 dengan kategori baik.

Kata Kunci: lengan spiral, bolero, kain taffeta, penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm.

Abstract

The spiral sleeve is an sleeve that in the process of sewing is sewn in a circle like a spiral forming a tube "where the sleeve will be". The spiral sleeve is the development of the lantern sleeve. Lantern sleeve pattern by Muliawan (2012: 59) adding panel width 2 cm. The aim of this research is to know the effect adding panel width 2cm, 3cm and 4cm to the result of spiral sleeves on bolero made from taffeta and so to know the highest mean result adding panel width 2cm, 3cm and 4cm to the result of spiral sleeves on bolero made from taffeta of in terms of flatness of sleeve, panel shape, shape stability, and volume of spiral sleeves. This type of research includes experimental research. Data collection using observation sheet (check list) by lecturer of fashion and fashion students who have programmed the construction course of fashion patterns and draping with 33 observers. Data analysis used in this research is single anova test using SPSS 23 program with $p \leq 0,05$. Anova test shows that there is a significant effect of adding panel width of 2 cm, 3 cm, and 4 cm to the result of spiral sleeves on bolero made from taffeta in terms of stability of shape and volume. But there is no effect of adding panel width of 2 cm, 3 cm, and 4 cm to the result so spiral sleeves on bolero made from taffeta seen from aspect of flatness of sleeves and panel shape. Duncan test shows that there is a difference mean in the addition of panel width of 2 cm and 4 cm in spiral sleeves results in bolero made from taffeta in terms of stability of shape and volume. In the stability aspect, the highest mean value was obtained in the addition of panel width of 2 cm, ie 3.03 with good category. On the aspect of volume obtained the highest mean value on the addition of panel width of 2 cm, ie 3.15 with good category.

Keywords: spiral sleeve, bolero, taffeta fabric, the increasing broad of panel 2 cm, 3 cm, and 4 cm

PENDAHULUAN

Trend busana selalu mengalami perubahan dan terus berkembang, hal ini didukung oleh *designer* lokal yang semakin potensial, tingkat perekonomian yang kian membaik, sampai sektor ritel yang ikut mengalami perkembangan pesat. Perkembangan busana ini juga terjadi pada busana wanita diantaranya yaitu bolero.

Penelitian yang selama ini dilakukan bolero sering diaplikasikan dengan lengan yang bervolume seperti, lengan belimbing, lengan melon, lengan balon, lengan lampion, namun belum pernah diaplikasikan lengan spiral pada bolero. Lengan spiral (*spiral sleeve*) merupakan lengan yang dalam proses jahitannya dijahit melingkar seperti spiral membentuk sebuah tabung "tempat lengan akan berada" (Aryani Widagdo). Lengan spiral ini merupakan pengembangan dari lengan lampion (balon lantera di cina). alih-alih menarik panel lampion terbuka secara horizontal, sedangkan lengan spiral ditarik terbuka secara diagonal secara terstruktur (Lianzi, 2015).

Pada awal penelitian, dilakukan pra-eksperimen pembuatan lengan spiral dengan jumlah panel 12, 14 dan 16 dan berbahan belaco diperoleh hasil jadi lengan spiral paling baik dengan jumlah panel 16 dengan hasil lipatan keluar lebih tajam, proporsi lengan serasi tampak dari lebar panel dan panjang lengannya. Nakamichi (2010b: 41), menjelaskan lebar panel dalam pembuatan pola lengan belimbing yaitu 4 cm, sedangkan pecah pola lengan menjadi 16 panel pada pembuatan lengan spiral menghasilkan lebar 1,7 cm, sehingga penambahan lebar panel 2 cm merupakan batas penambahan minimal dalam pembuatan lengan spiral ini. Dilain hal dalam pembuatan lengan lampion dilakukan penambahan lebar panel yaitu 2 cm untuk diperoleh bentuk lengan lampion dengan volume yang baik (Muliawan, 2012: 59). Oleh karena itu akan diteliti untuk mengetahui pengaruh dan hasil jadi penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral.

Berdasarkan uraian diatas selanjutnya dilakukan penelitian "**Pengaruh Penambahan Lebar Panel Terhadap Hasil Jadi Lengan Spiral (*Spiral Sleeve*) pada Bolero Berbahan Taffeta**" ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan, bentuk panel, kestabilan bentuk dan volume lengan spiral.

Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pengaruh dan hasil jadi penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral (*spiral sleeve*) pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan, bentuk panel, kestabilan bentuk dan volume
2. Untuk mengetahui mean tertinggi dari penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm terhadap hasil lengan spiral (*spiral sleeve*) pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan, bentuk panel, kestabilan bentuk dan volume

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2010:9).

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Eksperimen dilakukan di jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik UNESA.

2. Waktu Eksperimen

Eksperimen dilakukan pada bulan 13 April 2017 - 11 September 2017

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap (*dijinggleng-jawa*) dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif dan kualitatif (Arikunto, 2010:17). Adapun variable - variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm,
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil jadi lengan spiral (*spiral sleeve*) ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan, bentuk panel, kestabilan bentuk dan volume lengan spiral,
3. Variabel kontrol adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang masuk variabel control adalah:
 - a. Desain lengan spiral (*spiral sleeve*)
 - b. Bahan yang digunakan adalah *paper tafetta*
 - c. Desain bolero yaitu lengkung dari tengah muka kesamping
 - d. Pola dasar lengan dibuat menggunakan system Porrie dengan panjang lengan 23 cm
 - e. Jumlah panel yaitu 16
 - f. Menggunakan ukuran standart M menurut Porrie
 - g. Orang yang menjahit lengan spiral (*spiral sleeve*)
 - h. Alat dan mesin jahit yang digunakan
 - i. Teknik penyelesaian dan teknik jahit lengan spiral (*spiral sleeve*) pada bolero

Desain Penelitian

Tabel 1. Rancangan Eksperimen

X \ Y	Aspek Yang Diamati			
	Y1	Y2	Y3	Y4
X1	Y1 X1	Y2 X1	Y3 X1	Y4 X1
X2	Y1 X2	Y2 X2	Y3 X2	Y4 X2
X3	Y1 X3	Y2 X3	Y3 X3	Y4 X3

Keterangan:

- X1 : Penambahan lebar panel 2 cm
- X2 : Penambahan lebar panel 3 cm
- X3 : Penambahan lebar panel 4 cm
- Y1 : Aspek kerataan kerung lengan
- Y2 : Aspek bentuk panel
- Y3 : Aspek kestabilan bentuk
- Y4 : Aspek volume

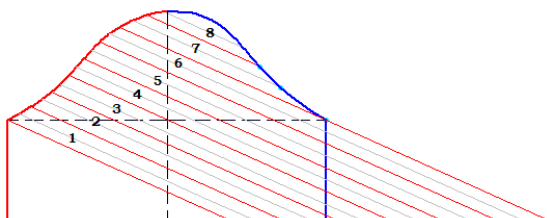
Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Menggunakan bahan taffeta
2. Persiapan alat yang dibutuhkan: mesin jahit, gunting kain, gunting benang, pensil, penghapus, penggaris pola, gunting kertas, jarum pentul, karbon jahit, rader, jarum tangan
3. Proses pembuatan lengan spiral (*spiral sleeve*)
 - a. Desain lengan spiral (*spiral sleeve*)

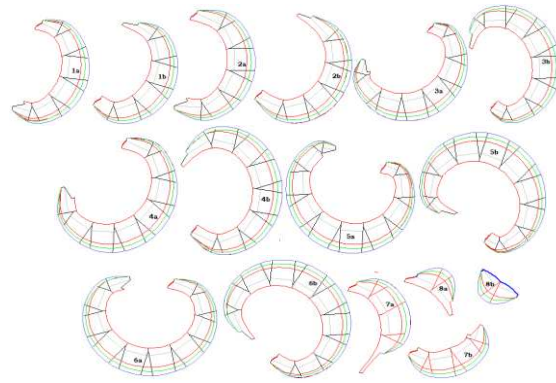


Gambar 1. Desain Lengan Spiral
Sumber: Dokumen Pribadi

b. Pola lengan spiral (*spiral sleeve*)



Gambar 2. Pecah Pola Lengan Spiral
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. Pola Lengan Spiral
Sumber: Dokumen Pribadi

Validasi Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkap kalimat yang singkat, padat dan jelas sehingga dapat dipahami oleh observer. Validasi instrument dilakukan sebelum pengambilan data. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk (susunan dan isi instrument), dapat digunakan pendapat dari 3 orang ahli tata busana (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan uji coba instrument. Instrument tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil (Sugiyono, 2011; 125).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dimana pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk membentuk kenyataan dari objek yang telah ditemukan sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan yang objektif (Sugiyono, 2011: 308).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi terhadap hasil jadi lengan spiral (*spiral sleeve*) dengan penambahan lebar panel 2cm, 3cm, dan 4cm pada bolero berbahan taffeta. Pengambilan data dilakukan 33 observer (dosen dan mahasiswa) Prodi Tata Busana yang telah menempuh mata kuliah konstruksi pola busana dan drapping yang dilakukan di Fakultas Teknik PKK UNESA.

Metode analisis data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah dan meneliti data dalam bentuk yang mudah dibaca untuk mengetahui pengaruh penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral (*spiral sleeve*) pada bolero berbahan taffeta. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *anova* tunggal dengan bantuan analisis data statistik SPSS 23 dan diterima dengan taraf nyata 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil uji anava tunggal tentang pengaruh penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral (*spiral sleeve*) pada bolero berbahan tafetta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan, bentuk panel, kestabilan bentuk dan volume adalah sebagai berikut :

1. Aspek kerataan kerung lengan

Tabel 2. Uji Anova
ANOVA

Kerataan Kerung Lengan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,581	2	,291	,729	,485
Within Groups	38,283	96	,399		
Total	38,864	98			

Berdasarkan hasil uji anava didapatkan signifikan dengan p sebesar $0,48 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan.

2. Aspek bentuk panel

Tabel 3. Uji Anova
ANOVA

Bentuk Panel

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,936	2	,468	1,017	,366
Within Groups	44,195	96	,460		
Total	45,131	98			

Berdasarkan hasil uji anava didapatkan signifikan dengan p sebesar $0,36 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek bentuk panel

3. Aspek kestabilan bentuk

Tabel 4. Uji Anova
ANOVA

Kestabilan Bentuk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3,360	2	1,680	3,282	,042
Within Groups	49,145	96	,512		
Total	52,505	98			

Berdasarkan hasil uji anava didapatkan signifikan dengan p sebesar $0,042 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek volume, sehingga dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Duncan
Kestabilan Bentuk

Duncan^a

Penambahan Lebar	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
4cm	33	2,5960	
3cm	33	2,9192	2,9192
2cm	33		3,0303
Sig.		,070	,530

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 33,000.

Mean uji duncan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penambahan lebar 2 cm dan 4 cm, dimana diperoleh nilai mean tertinggi pada penambahan lebar panel 2 cm, yaitu 3,03 dengan kategori baik. Namun diperoleh nilai mean terendah pada penambahan lebar panel 4 cm yaitu 2,59 dengan kategori cukup. Sedangkan tidak ada perbedaan penambahan lebar 3 cm dengan 4 cm dan 2 cm dengan 3 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kestabilan bentuk.

4. Aspek volume

Tabel 6. Uji Anova
ANOVA

Bentuk Panel

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3,672	2	1,836	4,044	,021
Within Groups	43,582	96	,454		
Total	47,255	98			

Berdasarkan hasil uji anava didapatkan signifikan dengan p sebesar $0,02 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek volume, sehingga dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji Duncan sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Duncan

Penambahan Lebar	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
4cm	33	2,6869	
3cm	33	2,8485	2,8485
2cm	33		3,1515
Sig.		,332	,071

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 33,000.

Mean uji duncan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penambahan lebar 2 cm dan 4 cm, dimana diperoleh nilai mean tertinggi pada penambahan lebar panel 2 cm, yaitu 3,15 dengan kategori baik. Namun diperoleh nilai mean terendah pada penambahan lebar panel 4 cm yaitu 2,68 dengan kategori cukup. Sedangkan tidak ada perbedaan penambahan lebar 3 cm dengan 4 cm dan 2 cm dengan 3 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek volume.

Pembahasan

Hasil penelitian dari judul “pengaruh penambahan lebar panel terhadap hasil jadi lengan spiral (*spiral sleeve*) pada bolero berbahan taffeta” diatas menggunakan penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan, bentuk panel, kestabilan bentuk dan volume lengan spiral.

Hasil uji anava menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kestabilan bentuk dan aspek volume. Namun tidak ada pengaruh pada penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan dan aspek bentuk panel

Kestabilan bentuk pada penambahan lebar panel 2 cm dan 3 cm diperoleh hasil yang baik. Sesuai dengan kriteria lengan spiral yang dikemukakan oleh Aryani Widagdo melalui hasil wawancara yaitu bentuk lipatan keluar dan kedalam panel lengan spiral tetap tidak berubah bentuk ketika dikenakan oleh model, bentuk lengan tampak proporsional dengan bolero, dilihat dari panjang lengan dan lebar panel. Namun diperoleh hasil yang kurang baik pada penambahan lebar panel 4 cm. Menurut pandangan observer penambahan lebar panel 4 cm diperoleh hasil lipatan-lipatan mudah berubah bentuk dan tidak proporsional antara besar lengan dengan bolero. Mean uji duncan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada penambahan lebar panel 2 cm dan 4 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kestabilan bentuk, dimana penam-

bahan lebar panel 2 cm diperoleh nilai mean tertinggi, yaitu 3,03 dengan kategori baik. Namun diperoleh nilai mean terendah pada penambahan lebar panel 4 cm yaitu 2,59 dengan kategori cukup.

Volume pada penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm diperoleh hasil yang baik. Sesuai dengan kriteria lengan spiral yang dikemukakan oleh Aryani Widagdo melalui hasil wawancara yaitu volume tetap kelihatan dan berbentuk spiral dilihat dari puncak lengan, kerung lengan pada lengan dan bawah lengan. Namun menurut pandangan observer lipatan keluar ke-3 pada lengan spiral pada penambahan lebar 4 cm tertarik kebawah sehingga lengan tampak bergelombang (lipatan keluar tidak tajam). Mean uji duncan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada penambahan lebar panel 2 cm dan 4 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek volume, dimana penambahan lebar panel 2 cm diperoleh nilai mean tertinggi, yaitu 3,15 dengan kategori baik. Namun diperoleh nilai mean terendah pada penambahan lebar panel 4 cm yaitu 2,68 dengan kategori cukup.

Kerataan kerung lengan menurut pandangan observer tidak ada pengaruh yang signifikan pada penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta, dimana diperoleh kerataan yang baik, sesuai dengan kriteria kerung lengan pada badan menurut Aryani Widagdo melalui hasil wawancara yaitu kerung lengan di badan licin, tidak ada kerutan atau lipatan.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pula pada penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek bentuk panel, yaitu diperoleh hasil yang tidak baik. Berdasarkan kriteria lengan spiral yang dikemukakan oleh Aryani Widagdo melalui hasil wawancara yaitu tidak terdapat kerutan atau gelombang pada lipatan keluar dan lipatan kedalam lengan spiral. Menurut pandangan observer hasil lengan spiral pada penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm diperoleh hasil yang tidak baik, yaitu sama-sama terdapat gelombang pada panel-panelnya.

PENUTUP

Simpulan

1. Uji anova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kestabilan bentuk dan volume. Namun tidak ada pengaruh penambahan lebar panel 2 cm, 3 cm, dan 4 cm terhadap hasil jadi lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan kerung lengan dan bentuk panel.
2. Uji duncan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean pada penambahan lebar panel 2 cm dan 4 cm pada hasil lengan spiral pada bolero berbahan taffeta ditinjau dari aspek kestabilan bentuk dan volume. Pada aspek kestabilan bentuk diperoleh

nilai mean tertinggi pada penambahan lebar panel 2 cm, yaitu 3,03 dengan kategori baik. Pada aspek volume diperoleh nilai mean tertinggi pada penambahan lebar panel 2 cm, yaitu 3,15 dengan kategori baik.

Saran

1. Untuk membuat lengan spiral dibutuhkan bahan dengan karakteristik tebal, kaku dan ringan,
2. Penambahan lebar panel dalam pembuatan lengan spiral sebaiknya tidak terlalu lebar
3. Dalam pembuatan lengan spiral hendaknya perlu diaplikasikan pelapis (*interfacing*) agar lengan lebih berkesan kaku dan tidak bergelombang. Oleh sebab itu diharapkan penulisan penelitian tentang pembuatan lengan spiral ini dapat disempurnakan dengan pengaplikasian macam-macam jenis *interfacing* agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Jakarta: FKM UI.
- Ferawati, Anik. 2013. *Pengaruh Ketebalan Kain Taffeta Terhadap Hasil Jadi Lengan Belimbing (starfruit sleeve) pada Bolero*. Surabaya: Skripsi Unesa, Surabaya.
- Lianzi. 2015. *Bunka Style Sloper Review and Pattern Magic Fun*, (online), (<http://www.hangrycouturiere.com/bunka-sloper-review/>), diakses 20 Februari 2017).
- Muliawan, Porrie. 2012. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Nakamichi, Tomoko. 2010. *Pattern Magic 2*. London: Laurence King Publishing.
- Sudjana. 2005. *Desain dan Analisis Ekperimen*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metoda Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dsn R&D*. Bandung: Alfabeta

